

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pembinaan Spiritual Melalui Kegiatan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Untuk membentengi diri putra-putri generasi penerus bangsa dari pengaruh-pengaruh negatif yang akan merusak masa depan mereka maka salah satunya adalah dengan membina kecerdasan spiritual mereka. Semakin tinggi kecerdasan spiritual putra-putri generasi penerus bangsa maka akan semakin sulit pengaruh negatif dari luar merusak mereka. Untuk itu sebagai orang tua harus menanamkan pendidikan agama sejak dini pada putra-putri mereka. Namun tidak semua orang tua mampu dan memiliki waktu untuk menanamkan pendidikan agama pada putra-putri mereka. Ada beberapa diantara mereka yang mampu menanamkan putra-putri mereka tetapi tidak memiliki waktu. Dan ada juga yang mempunyai waktu tetapi tidak mampu untuk menanamkan pendidikan agama pada putra-putri mereka.

Untuk itu sebagian dari orang tua lebih memilih untuk memberikan tanggung jawab dalam menanamkan pendidikan agama kepada putra-putri mereka kepada madrasah diniyah yang ada di lingkungan mereka. Salah satu madrasah diniyah tersebut yaitu Madrasah Diniyah Al-Mubarakah. Di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah memiliki program-program yang

dilaksanakan untuk menanamkan pendidikan agama pada santri-santrinya guna meningkatkan kecerdasan spiritual santri-santrinya.

Upaya-upaya yang dilakukan pihak Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus diikuti oleh seluruh santri-santrinya. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut antara lain yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an, kegiatan istighosah dan juga kegiatan shalawatan.

Kegiatan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilakukan setiap hari selama 30 menit kecuali hari Minggu dan hari besar Islam diliburkan. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu Ibu Winda Damayanti bahwa :

Di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah pembinaan membaca Al-Qur'an dilakukan setiap hari, namun pada hari minggu dan hari besar Islam libur. Pembinaan membaca Al-Qur'an dilakukan setiap hari agar santri lebih cepat fasih dalam membaca Al-Qur'an, benar bacaannya baik makhorijul huruf dan tajwidnya. Hal ini dikarenakan dalam belajar membaca Al-Qur'an harus dilakukan secara berulang-ulang dan setiap hari secara rutin.¹

Dalam belajar tidak diperlukan waktu yang lama, karena semakin lama waktu belajar maka akan semakin membuat santri semakin cepat bosan sehingga apa yang dipelajari tidak dapat masuk ke dalam otak. Tidak perlu waktu yang lama namun harus dilakukan secara rutin setiap hari. Untuk itu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah pembinaan membaca Al-Mubarakah

¹ Wawancara, Winda Damayanti, 23 Mei 2017

dilakukan setiap hari selama 30 menit setiap pertemuannya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Winda Damayanti bahwa :

Pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilakukan setiap hari namun ketika hari minggu dan hari besar Islam diliburkan. Pembelajaran Al-Qur'annya pun dilakukan hanya 30 menit setiap pertemuannya. Hal ini bukan berarti tidak serius dan asal-asalan dalam belajar, tetapi hal sedikit demi sedikit yang penting hasilnya bagus. Walaupun Cuma sebentar tetapi jika dilakukan rutin setiap hari juga akan membuahkan hasil yang baik. Santri mampu membaca Al-Quran dengan baik.²

Pembinaan membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yang diawali dengan salam dari guru kemudian tawasul bersama dan membaca QS. Al-Fatihah kemudian dilanjutkan dengan belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan sebagai bentuk do'a kepada Allah agar pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah membawa barokah sehingga yang menjadi tujuan dan harapan dapat terwujud. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu Bapak Zamroni bahwa :

Dalam pembelajaran memang sangat penting memperhatikan perkembangan dan psikologi anak agar apa yang kita sampaikan dapat diterima anak dengan baik. Namun yang menjadi perhatian lain dan ini memang sangat penting juga yaitu bagaimana kita melakukannya. Artinya dalam hal ini adalah bagaimana prosesnya yaitu proses pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Kalau di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah pembinaan membaca Al-Qur'an itu kelas dibuka dengan salam dari guru yang dijawab santri-santri di kelas tersebut, kemudian kita bertawasul bersama, selanjutnya dilanjutkan dengan membaca QS. Al-Fatihah bersama baru kemudian dilanjutkan dengan pembinaan belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini pun juga bukan tanpa alasan. Karena kami melakukannya dengan harapan pembinaan belajar Al-Qur'an ini bermanfaat dan membawa barokah. Sehingga kami juga

² Wawancara, Winda Damayanti, 23 Mei 2017

mampu menghantarkan santri-santri kami menjadi generasi Qur'ani yang berkarakter.³

Hal ini seperti yang peneliti jumpai ketika melakukan observasi di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah, sebelum kelas dimulai para santri bermain di halaman bersama teman-temannya namun setelah kelas dimulai, mereka berbondong-bondong menuju kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah. Sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai mereka bertawasul bersama dengan guru kemudian membaca QS. Al-Fatihah dan baru dilanjutkan dengan belajar membaca Al-Qur'an.⁴

Dalam pembinaan membaca Al-Qur'an guru-guru di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk para santrinya. Untuk itu guru juga memilih metode yang sesuai dengan santri dan keadaan di kelas. Guru di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah memilih metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ini. Metode yanbu'a yaitu metode belajar membaca Al-Qur'an dengan belajar mulai dari segi makhorijul huruf hingga pada tajwidnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Zamroni bahwa :

Di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah pembinaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a dimana santri akan diajari membaca Al-Qur'an dengan baik mulai dari awal. Baik dipelajari makhorijul hurufnya dan juga tajwidnya. Karena memang banyak anak yang bisa mengaji namun makhorijul hurufnya salah, tajwidnya tidak diperhatikan dan asal-asalan. Untuk itu kami berusaha agar santri tidak demikian. Mereka bisa mengaji, tetapi harus dengan benar. Makhorijul hurufnya harus betul dan

³ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

⁴ Observasi, 27 Mei 2017

tajwidnya juga benar, bahkan panjang pendek harokat pun juga harus diperhatikan.⁵

Metode yanbu'a ini dipilih memang karena dirasa metode tersebut adalah metode yang paling tepat dan sangat sesuai untuk diterapkan pada pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah. Dan santri di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah juga memberikan respon yang baik dengan diterapkannya metode yanbu'a tersebut. Santri menjadi giat dan semangat untuk mengikuti pembinaan membaca Al-Qur'an dan mereka juga sangat mudah untuk memahami apa yang mereka pelajari dari pembinaan membaca Al-Qur'an tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Winda Damayanti bahwa :

Kami dari pihak guru Madrasah Diniyah Al-Mubarakah memang berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk santri-santri kami agar mereka mampu dan mudah belajar Al-Qur'an dengan baik. Untuk itu kami memilih untuk menerapkan metode yanbu'a dalam pembinaan membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan memang kami merasa metode tersebut adalah metode yang tepat dan sangat sesuai diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Dan dengan diterapkannya metode tersebut santri juga menjadi lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an karena mereka merasa lebih mudah belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a tersebut.⁶

Dari penerapan metode yanbu'a tersebut terlihat hasil yang baik, yaitu santri menjadi lebih cepat dan lebih mudah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan juga tajwidnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Damayanti bahwa, “ Dari penerapan metode yanbu'a di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah santri

⁵ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

⁶ Wawancara, Winda Damayanti, 23 Mei 2017

menjadi lebih cepat menguasai ilmu tajwid dan mampu membaca Al-Qur'an yang benar makhorijul hurufnya".⁷

Dari pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini santri mulai menyadari pentingnya Al-Qur'an bagi diri mereka. Semakin sering mereka membaca Al-Qur'an maka dari hari kehari mereka menjadi pribadi yang baik. Kenakalan pada anak-anak itu memang wajar tetapi mereka mampu membedakan mana yang baik dan mana yang benar. Sehingga tercermin dari diri mereka pribadi yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Damayanti bahwa :

Semakin seseorang membaca Al-Qur'an, maka akan semakin tebal dan tinggi pula benteng keimanan mereka. Mereka akan merasa lebih tenang dan tentram dalam hatinya serta mampu mengontrol perilakunya, mengontrol emosinya serta nafsunya. Disinilah manfaat dari membaca Al-Qur'an terlihat. Itu yang sering saya sampaikan kepada para santri dan mereka juga membuktikannya sendiri.⁸

Untuk itu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini sangat memperhatikan pembinaan membaca Al-Qur'an karena memang efek dan dampaknya sangat besar pada diri santri. Dan berhasil dan suksesnya pelaksanaan pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini juga tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung proses pembinaan membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung tersebut antara lain yaitu pemilihan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah, lengkapnya sarana dan prasana di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah, adanya guru yang

⁷ Wawancara, Winda Damayanti, 23 Mei 2017

⁸ Wawancara, Winda Damayanti, 23 Mei 2017

selalu mengisi kelas jika ada guru yang berhalangan untuk hadir dan juga adanya kerja sama dan dukungan yang baik dari pihak orang tua santri.

Penggunaan metode yang tepat memang sangat berpengaruh terhadap lancarnya proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh salah satu guru Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu Bapak Zamroni bahwa :

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran di kelas itu tergantung tepat atau tidaknya pemilihan metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut. Dan itu juga sama seperti dengan pembinaan membaca Al-Qur'an ini. Jika metode yang digunakan pada pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini tepat maka prosesnya akan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang baik serta begitu juga sebaliknya. Dan metode yang diterapkan dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini adalah metode yanbu'a, dan alhamdulillah metode tersebut sangat tepat dan sesuai diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Sehingga hasilnya pun juga sangat memuaskan.⁹

Di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini proses pembinaan membaca Al-Qur'an menerapkan metode yanbu'a hal ini dikarenakan metode ini dirasa cocok diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah melihat santri yang usianya sangat beragam, mulai dari 3,5 tahun hingga usia sekolah dasar bahkan menengah pertama. Selain itu metode yanbu'a itu tuntunannya lengkap, secara administrasi buku penunjang mulai dari juz pemula (pra-TK) hingga juz VII ada. Penerapannya di kelas juga mudah, para guru juga telah mendapatkan ijazah sebagai pengajar yanbu'a.

⁹ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

Ditambah dengan materi hafalan menjadikan santri terangsang sejak dini untuk menghafal Al-Qur'an.

Selain itu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah memang sudah disediakan sarana dan prasarana yang lengkap. Hal ini juga sangat berpengaruh dalam proses pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Dalam proses pembelajaran, juga membutuhkan kelas yang nyaman sehingga santri dapat belajar dengan nyaman. Dalam proses pembelajaran juga membutuhkan fasilitas yang lengkap sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah juga menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap demi kenyamanan santri dalam menimba ilmu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.

Sarana prasarana pendukung penerapan metode yanbu'a di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini sudah lengkap, mulai dari buku jilid pemula hingga jilid VII, kartu prestasi, buku materi hafalan, papan peraga, papan tulis, ruang kelas yang luas, hingga Al-Qur'an rosm Utsmani yang sejalan dengan prinsip yanbu'a Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Winda Damayanti bahwa :

Sarana dan prasarana merupakan hal-hal spele namun sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Untuk itu kami juga mengusahakan untuk melengkapi Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini dengan sarana dan prasarana yang lengkap agar santri dapat menimba ilmu dengan nyaman. Karena kenyamanan santri dalam belajar juga akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Semakin nyaman maka akan semakin baik hasilnya jika mampu

memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut dengan sebaik-baiknya.¹⁰

Faktor pendukung yang lain yaitu kesiapan guru dalam mengisi pembelajaran yang kelasnya kosong. Artinya dalam pembelajaran sudah dijadwalkan guru kelasnya sesuai dengan pembagian kelas dan mata pelajarannya, namun adakalanya suatu saat guru mempunyai kesibukan dan keperluan yang mendadak sehingga tidak bisa hadir untuk mengisi kelas. Hal ini akan segera ditindak lanjuti dengan digantikannya guru lain yang bisa hadir sehingga kelas tidak dibiarkan kosong. Bapak Mushoffa selaku kepala Madrasah Diniyah Al-Mubarakah mengatakan bahwa :

Di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini selalu diusahakan yang terbaik untuk santri-santri termasuk salah satunya tidak membiarkan kelas yang gurunya berhalangan hadir kosong begitu saja. Karena kami selalu menjadwalkan guru piket di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah sehingga jika ada guru yang mempunyai jadwal untuk mengajar namun berhalangan untuk hadir maka guru yang bertugas untuk piket harus selalu siap siaga untuk menggantikan dan mengisi kelas yang kosong. Sehingga proses pembelajaran pembinaan membaca Al-Qur'an akan tetap selalu rutin dilaksanakan setiap hari.¹¹

Ketika guru sudah selalu siap siaga memberikan yang terbaik untuk santrinya dan semua fasilitas serta sarana dan prasarana sudah lengkap maka hal yang diperlukan adalah adanya komunikasi yang baik antara pihak Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dengan orang tua santri. Karena dukungan dan motivasi orang tua untuk putra-putrinya sangat penting demi meraih tujuan menimba ilmu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.

¹⁰ Wawancara, Winda Damayanti, 23 Mei 2017

¹¹ Wawancara, Mushoffa, 24 Mei 2017

Bapak Mushoffa selaku kepala Madrasah Diniyah Al-Mubarakah juga mengungkapkan bahwa :

Sebaik apapun kami menyediakan fasilitas dan sekeras apapun kami mengusahakan proses pembelajaran yang baik, jika tidak ada dukungan dari orang tua makasemuanya akan sia-sia. Karena santri di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini hanya terhitung berapa jam saja setiap harinya. Dan itu pun tidak sebanding dengan jumlah waktu santri ketika di rumah. Sehingga kami dari Madrasah Diniyah Al-Mubarakah juga mengharapkan orang tua untuk turut serta mendukung santri-santrinya di untuk menimba ilmu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah.¹²

Dukungan dari orang tua dan kerja sama yang baik antara pihak Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dengan orang tua tersebutlah yang kan menjad motivasi santri untuk giat dan semangat dalam menimba ilmu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.

Segala sesuatu yang telah direncanakan sekalipun tidak akan luput dari segala sesuatu yang dapat menghambat kegiatan tersebut. Begitu juga dengan pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Pihak Madrasah Diniyah Al-Mubarakah sudah memberikan yang terbaik dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk santri-santrinya namun juga tidak lepas dari hal-hal yang dapat menghambat berjalannya proses pembinaan membaca Al-Qur'an. Salah satunya yaitu ketidak hadiran santri ketika proses pembinaan membaca Al-Qur'an, adanya pengaruh buruk dari lingkungan sekitar serta tidak adanya dukungan dari beberapa orang tua santri sehingga membuat pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah sedikit terhambat. Seperti yang

¹² Wawancara, Mushoffa, 24 Mei 2017

diungkapkan oleh Bapak Zamroni ketika peneliti mewawancarai beliau bahwa :

Ketidak hadirannya santri ketika proses pembelajaran baik satu atau dua hari akan menyebabkan mereka ketinggalan pelajaran sehingga akan sulit untuk menyesuaikan dengan teman-teman lainnya ketika dia sudah masuk. Guru pun juga akan kesulitan untuk menyesuaikan santri yang jarang masuk dengan teman-teman lainnya. Karena memang terkadang santri ada kesibukan dengan keluarganya atau ada keperluan lainnya sehingga meninggalkan pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dan itu yang membuat kelas terkadang sedikit kerepotan.¹³

Pembelajaran di madrasah diniyah memang terkadang dianggap tidak begitu penting karena memang tidak formal seperti pendidikan di lembaga pendidikan di sekolahan. Tetapi mata pelajaran di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah juga sangat penting dan tidak kalah pentingnya dengan pelajaran umum di lembaga pendidikan formal. Dan pandangan masyarakat yang seperti inilah yang perlu diubah. Karena mereka justru memburu ilmu dunia dan melupakan ilmu untuk bekal di akhirat kelak.

Pengaruh dari masyarakat mengenai pembinaan membaca Al-Qur'an terhadap santri juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Zamroni bahwa :

Pengaruh dari masyarakat sekitar juga sangat mempengaruhi santri dalam mengikuti pembinaan membaca Al-Qur'an. Ada beberapa orang yang menganggap belajar di madrasah diniyah itu tidak perlu untuk itu mereka akan memberikan pengaruh negatif terhadap santri. Jika dari pihak orang tua dan pihak guru tidak terus memotivasi santri maka santri dapat hanyut terbawa omongan masyarakat sekitar.¹⁴

¹³ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

¹⁴ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

Hal ini erat kaitannya dengan ketidak hadirannya santri, pengaruh masyarakat dan pandangan orang tua terhadap pembelajaran di madrasah diniyah. Karena pengaruh negatif dari masyarakat tentang pembelajaran di madrasah diniyah juga berawal dari pandangan orang tua yang tidak mementingkan pembelajaran agama dan hanya memburu ilmu dunia. Sehingga tidak ada dukungan dan motivasi terhadap santri dari orang tua dan lingkungan sekitar sehingga membuat santri juga menjadi enggan dan tidak bersemangat untuk menimba ilmu di madrasah diniyah. Dan hal ini juga harus disikapi dengan baik. salah satunya yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat, orang tua dan pihak madrasah diniyah sehingga timbul kesadaran akan pentingnya belajar agama di madrasah diniyah.

2. Pembinaan Spiritual Melalui Kegiatan Istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Kegiatan keagamaan selain membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu kegiatan istighosah. Istighosah merupakan suatu bentuk do'a yang dipanjatkan demi kelancaran dan ketenangan hidup seseorang sehingga banyak dilakukan oleh orang-orang. Istighosah berisikan do'a, dzikir dan juga shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Winda Damayanti bahwa :

Istighosah adalah do'a-do'a. Yaa sama saja dengan do'a kita sehari-hari, namun terkadang istighosah dilakukan karena ada tujuan tertentu yang akan dicapai. Sehingga demi kelancaran dan tercapainya tujuan tersebut maka dilakukan istighosah. Tujuan

yang dicapai buka hanyalah sebuah hajat kegiatan, tetapi keinginan untuk mendamaikan hati dan jiwa juga sebuah hajat, meminta ampun juga termasuk hajat kita sebagai seorang muslim. Karena dalam istighosah tersebut juga akan dipanjatkan do'a-do'a, dzikir kepada Allah SWT dan juga shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.¹⁵

Untuk itu, demi kelancaran proses pembelajaran dan demi untuk meningkatkan keimanan santri, maka di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah diadakan istighosah. Istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilaksanakan setiap hari Jum'at di awal bulan. Istighosah yang dilakukan ini bertujuan untuk mendo'akan agar proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dapat berjalan dengan lancar. Selain itu hal yang paling mendasar yaitu untuk melatih santri agar terbiasa untuk selalu berdo'a dan berdzikir mengingat Allah serta bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar hatinya selalu tenang dan selalu dalam lindungannya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Winda Damayanti bahwa :

Kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilaksanakan setiap hari Jum'at di setiap awal bulan. Dan kegiatan istighosah ini selalu rutin dilakukan. Karena istighosah ini dilakukan supaya kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah berjalan dengan lancar dan membawa berkah serta untuk menanamkan kebiasaan kepada santri agar selalu mengingat Allah dan berdo'a kepada Allah sehingga akan semakin bertambah keimanannya.¹⁶

Dan respon santri mengenai kegiatan istighosah yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah sangat baik dan mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan istighosah tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh salah satu santri Madrasah Diniyah Al-Mubarakah, Aulia

¹⁵ Wawancara, Winda Damayanti, 23 Mei 2017

¹⁶ Wawancara, Winda Damayanti, 23 Mei 2017

bahwa, “Saya sangat senang sekali mengikuti istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Karena dengan begitu saya semakin tenang karena sudah banyak-banyak berdo’a dan berdzikir”.¹⁷

Hal tersebut memang benar adanya, karena setelah rutin diadakan istighosah maka semakin hari santri semakin terlihat semakin baik pula tindak tanduk dan perilaku santri. Hal ini disebabkan ketika seseorang melakukan istighosah maka hatinya akan selalu tenang karena telah berdzikir dan berdo’a kepada Allah sehingga dia merasa dirinya akan terlindungi dari hal-hal yang buruk termasuk dari perilaku dan akhlak yang buruk. Dan jika istighosah dilakukan secara rutin, maka seseorang senantiasa merasa selalu damai dan terlindungi. Dan hal ini berdampak pada meningkatnya keimanan seseorang dan kecerdasan spiritual seseorang. Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Zamroni bahwa :

Istighosah dilakukan bukan hanya semata untuk kegiatan saja atau hanya untuk rutinitas belaka saja. Melainkan dengan melakukan istighosah ini juga merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan kita. Kebutuhan spiritual kita atau kebutuhan ruhaniyah kita. Istighosah dilakukan bukan untuk siapa-siapa, tetapi dilakukan juga untuk diri kita sendiri. Mengapa demikian, karena istighosah adalah bentuk permohonan kita kepada Allah. Dan hasil yang kita dapatkan dari istighosah juga akan kembali pada diri kita sendiri. Dan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini istighosah juga dilakukan untuk mengharapkan kelancaran dan keberkahan dalam proses belajar mengajar dan mengharapkan tumbuhnya keimanan dan kecerdasan spiritual pada santri-santri kami disini.¹⁸

Kegiatan istighosah ini dapat rutin dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah karena di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah memang

¹⁷ Wawancara, Aulia, 27 Mei 2017

¹⁸ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

diprogramkan untuk selalu melakukan istighosah setiap bulan di hari jum'at pertama. Selain itu pihak Madrasah Diniyah Al-Mubarakah juga telah menyediakan berbagai fasilitas untuk keperluan melakukan istighosah seperti mikrofon, tempat untuk istighosah dan juga buku-buku istighosah. Dan guru-guru di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah juga selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada santri agar selalu tertib melaksanakan dan mengikuti istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Zamroni bahwa :

Di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah selalu rutin diadakan istighosah karena kegiatan istighosah ini memang telah diagendakan dan diprogramkan dilaksanakan setiap bulan di hari Jum'at pertama. Untuk itu kami dari pihak guru-guru juga telah menyediakan keperluan-keperluan untuk istighosah, seperti buku-buku istighosah dan lain-lain. Kami juga selalu memotivasi santri agar selalu tertib mengikuti kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.¹⁹

Hal ini seperti yang peneliti jumpai ketika melakukan observasi di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah, peneliti menjumpai sejumlah peralatan mikrofon yang digunakan untuk kegiatan istighosah dan juga setumpuk buku-buku yang digunakan untuk kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.²⁰

Kegiatan istighosah yang diadakan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini memang telah berlangsung sejak lama dan sudah rutin dilakukan, dan hampir tidak ada kendala yang berarti dapat mengganggu berjalannya istighosah tersebut. Hanya saja terkadang karena adanya

¹⁹ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

²⁰ Observasi, 23 Mei 2017

perbedaan usia santri yang terpaut jauh. Banyak santri yang sudah remaja, namun masih banyak juga santri yang masih anak-anak kecil yang suka bermain, sehingga membuat gaduh ketika istighosah berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Zamrini bahwa :

Sebenarnya kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah sudah berjalan dengan baik dan hampir tidak ada masalah. Namun terkadang yang menjadi kendala yaitu santri-santri yang masih usia anak-anak selalu bermain dan membuat gaduh. Untuk itu kami selaku guru juga harus mengarahkan dan membimbing mereka sehingga kegiatan istighosah ini dapat berjalan dengan lancar.²¹

Dengan demikian kegiatan istighosah yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dapat berjalan dengan baik dengan arahan dan bimbingan dari guru-guru Madrasah Diniyah Al-Mubarakah.

3. Pembinaan Spiritual Melalui Kegiatan Shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan keimanan dan kecerdasan spiritual santri di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah selain kegiatan membaca Al-Qur'an dan istighosah yaitu kegiatan shalawatan. Kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilakukan setiap hari Jum'at dengan durasi pembinaan shalawatan santri selama 2 jam dalam satu kali pertemuan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Zamroni bahwa :

Kegiatan shalawatan yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah juga merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang

²¹ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri. Kegiatan shalawatan ini dilakukan setiap hari Jum'at selama 2 jam dalam satu kali pertemuan. Dalam kegiatan shalawatan ini, santri dilatih dan dibina agar dapat memainkan alat musik untuk mengiringi shalawat dan juga dapat melantunkan shalawat dengan baik.²²

Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam kegiatan shalawatan antara lain yaitu peralatan rebana untuk kegiatan shalawatan dan juga buku-buku shalawatan. Kegiatan shalawatan ini dibina oleh seorang pembina untuk melatih santri menabuh rebana dan santri untuk melantunkan shalawatan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Winda Damayanti bahwa, “Tidak banyak yang dipersiapkan dalam kegiatan shalawatan yaitu peralata rebana dan juga buku-buku shalawatan”.²³

Santri Madrasah Diniyah Al-Mubarakah sangat antusiass dalam mengikuti kegiatan shalawatan. Karena mereka sangat menyukai shalawatan dan menabuh rebana bersama-sama sehingga terdengar suara yang sangat merdu. Dengan melaksanakan kegiatan shalawatan maka akan dapat menambah kecintaan santri kepada Nabi Muhammad SAW dan santri dapat meniru suri tauladan yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Zamroni bahwa :

Kegiatan shalawatan yang diadakan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini memang sangat ditunggu-tunggu santri. Mereka sangat antusias dalam mengikutinya. Dan hal ini sangat baik karena dengan begitu maka akan semaki bertambah pula kecintaan santri kepada Nabi Muhammad SAW dan santri dapat mencontoh suri tauladan yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW.²⁴

Kegiatan shalawatan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-

²² Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

²³ Wawancara, Winda Damayanti, 23 Mei 2017

²⁴ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

Mubarakah dapat berjala dengan lancar karena memang peralatan rebana di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah sangat lengkap, selain itu peminanya juga sangat giat dalam melatih santri dalam memainkan rebana dan juga melantunkan shalawat. Namun hal tersebut tidak akan dapat membantu berlangsungnya kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah jika tidak ada semangat dan antusiassme dari santri. Dan santri Madrasah Diniyah Al-Mubarakah sangat antusiass dalam mengikuti kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah.

Hal ini seperti yang peneliti temui di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah bahwa ada banyak sekali peralatan rebana untuk mengiringi shalawatan dan juga buku-buku untuk shalawatan. Santri juga sangat antusiass dan sangat semangat untuk melantunkan shalawat.²⁵ Bapak Zamroni juga mengungkapkan bahwa :

Santri di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah memang sangat antusias dan semangat sekali untuk mengikuti shalawat. Mereka sangat menyukai shalawatan. Dan kami sangat bersyukur dengan hal tersebut. Dengan demikian santri akan semakin cinta dengan Nabi Muhammad SAW. Dan dapat mencontoh suri tauladan Nabi Muhammad SAW.²⁶

Kendala-kendala yang dapat mengganggu berlangsungnya kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah antara lain kurangnya jam pertemuan ketika sedang sangat diperlukan waktu yang lama untuk melatih santri dalam melatih melantunkan shalawat. Namun disisi lain santri juga terkadang kehilangan semangat untuk mengikuti kegiatan shalawatan karena

²⁵ Observasi, 26 Mei 2017

²⁶ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

bosan sehingga mereka tidak hadir dalam kegiatan shalawatan. Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Zamroni bahwa :

Terkadang santri memerlukan waktu yang sedikit lama untuk kegiatan shalawatan tetapi juga terkadang mereka tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan shalawatan karena mereka lelah ataupun bosan. Yaa begitulah, *mood* mereka selalu berubah-ubah.²⁷

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Pembinaan Spiritual Melalui Kegiatan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

- a. Pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilakukan setiap hari kecuali hari minggu dan hari besar Islam libur selama 30 menit dalam satu kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar santri dapat belajar dengan rutin belajar membaca Al-Qur'an.
- b. Kelas pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai dengan tawasul bersama kemudian membaca QS. Al-Fatihah baru dilanjutkan dengan belajar membaca Al-Qur'an.
- c. Metode pembinaan membaca Al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah adalah metode yanbu'a. Metode ini dipilih karena metode yanbu'a sangat tepat dan cocok diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dan juga mendapatkan respon yang baik dari

²⁷ Wawancara, Zamroni, 27 Mei 2017

santri.

- d. Dengan penerapan metode yanbu'a tersebut santri menjadi lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga bacaan santri benar dan betul dari segi tajwid dan makhorijul hurufnya.
- e. Pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah juga untuk membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter.
- f. Pemilihan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu dengan menerapkan metode yanbu'a sehingga santri menjadi lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an karena melihat santri yang usianya sangat beragam, mulai dari 3,5 tahun hingga usia sekolah dasar bahkan menengah pertama dan tuntunannya lengkap, secara administrasi buku penunjang mulai dari juz pemula (pra-TK) hingga juz VII ada. Penerapannya di kelas juga mudah, para guru juga telah mendapatkan ijazah sebagai pengajar yanbu'a. Ditambah dengan materi hafalan menjadikan santri terangsang sejak dini untuk menghafal Al-Qur'an.
- g. Lengkapya sarana dan prasana di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah, mulai dari kelas yang nyaman dan fasilitas untuk proses pembelajaran yang lengkap.
- h. Adanya guru *badal* yang selalu mengisi kelas jika ada guru yang berhalangan untuk hadir sehingga kelas tidak dibiarkan kosong dan tetap berlangsung pembelajaran pembinaan membaca Al-Qur'an.
- i. Dan juga adanya kerja sama dan dukungan yang baik dari pihak orang

tua santri untuk selalu memotivasi santri agar semangat dan rajin menimba ilmu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah.

- j. Ketidak hadirannya sehingga membuat santri ketinggalan pelajaran dan akan sulit menyesuaikan dengan teman-teman lainnya.
- k. Adanya pengaruh negatif dari masyarakat yang belum mengerti tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.
- l. Kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua terhadap santri sehingga santri menjadi kurang bersemangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

2. Pembinaan Spiritual Melalui Kegiatan Istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

- a. Kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilaksanakan setiap hari Jum'at di awal bulan. Kegiatan istighosah ini bertujuan agar proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah berjalan dengan baik dan lancar serta membawa keberkahan. Selain itu agar santri terbiasa untuk selalu berdzikir dan berdo'a kepada Allah sehingga hatinya merasa damai yang berdampak pada meningkatnya keimanan santri dan kecerdasan spiritual santri.
- b. Santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.
- c. Kegiatan istighosah ini berdampak pada semakin meningkat pula keimanan dan kecerdasan santri yang ditandai dengan semakin baik

sikap dan perilaku santri dan semakin baik ibadah santri.

- d. Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini yaitu tersedianya tempat untuk melaksanakan kegiatan istighosah dan juga tersedianya buku-buku panduan istighosah. Selain itu guru-guru juga selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada santri untuk rutin dan tertib mengikuti kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.
- e. Kendala yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu adanya beberapa santri yang masih anak-anak sehingga mereka bermain dan membuat gaduh. Untuk itu guru harus selalu mengarahkan dan mendampingi mereka agar tidak mengganggu berlangsungnya kegiatan istighosah tersebut.

3. Pembinaan Spiritual Melalui Kegiatan Shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah Desa Boro Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

- a. Kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilaksanakan setiap hari Jum'at selama 2 jam dalam satu kali pertemuan.
- b. Santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan shalawatan yang diadakan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah.
- c. Dengan mengikuti kegiatan shalawatan ini akan menambah kecintaan santri terhadap Nabi Muhammad SAW sehingga mereka mencontoh suri tauladan Nabi Muhammad SAW dan menumbuhkan kecerdasan spiritual santri.

- d. Faktor yang mendukung kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu tersedianya perlengkapan peralatan rebana yang lengkap, tersedianya buku shalawatan, pembina shalawat yang selalu giat melatih santri dan juga semangat dan antusias santri untuk mengikuti kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.
- e. Kendala yang dapat menghambat berjalannya kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu kurangnya jam kegiatan ketika sedang antusias untuk belajar shalawat namun juga terkadang mereka bosan dan lelah untuk mengikuti kegiatan shalawatan sehingga mereka tidak hadir dalam kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.

C. Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa pembinaan spiritual santri melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yaitu :

Pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilakukan setiap hari selama 30 menit dalam satu kali pertemuan kecuali hari minggu dan hari besar Islam diliburkan. Hal ini dimaksudkan agar santri secara rutin belajar membca Al-Qur'an sehingga akan lebih cepat pandai. Metode yang digunakan dalam pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu metode yanbu'a. Metode ini dipilih karena

memang dirasa sangat tepat diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.

Faktor-faktor yang mendukung pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu pemilihan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu dengan menerapkan metode yanbu'a sehingga santri menjadi lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an karena melihat santri yang usianya sangat beragam, mulai dari 3,5 tahun hingga usia sekolah dasar bahkan menengah pertama dan tuntutannya lengkap, secara administrasi buku penunjang mulai dari juz pemula (pra-TK) hingga juz VII ada. Penerapannya di kelas juga mudah, para guru juga telah mendapatkan ijazah sebagai pengajar yanbu'a. Ditambah dengan materi hafalan menjadikan santri terangsang sejak dini untuk menghafal Al-Qur'an.

Lengkapya sarana dan prasana di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah, mulai dari kelas yang nyaman dan fasilitas untuk proses pembelajaran yang lengkap. Dan juga adanya guru *badal* yang selalu mengisi kelas jika ada guru yang berhalangan untuk hadir sehingga kelas tidak dibiarkan kosong dan tetap berlangsung pembelajaran pembinaan membaca Al-Qur'an. Selain itu juga adanya kerja sama dan dukungan yang baik dari pihak orang tua santri untuk selalu memotivasi santri agar semangat dan rajin menimba ilmu di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah.

Faktor-faktor yang menghambat proses pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu ketidak hadiran santri

sehingga membuat santri ketinggalan pelajaran dan akan sulit menyesuaikan dengan teman-teman lainnya. Adanya pengaruh negatif dari masyarakat yang belum mengerti tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an. Serta kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua terhadap santri sehingga santri menjadi kurang bersemangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Dengan pembinaan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini diharapkan mampu membentuk jiwa santri yang Qur'ani dan berkarakter. Dan itu sudah terbukti dengan sikap dan keseharian santri Madrasah Diniyah Al-Mubarakah.

Selain kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah, juga ada kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilaksanakan setiap hari Jum'at di awal bulan. Kegiatan istighosah ini bertujuan agar proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah berjalan dengan baik dan lancar serta membawa keberkahan. Selain itu agar santri terbiasa untuk selalu berdzikir dan berdo'a kepada Allah sehingga hatinya merasa damai yang berdampak pada meningkatnya keimanan santri dan kecerdasan spiritual santri.

Dan santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Karena kegiatan tersebut sangat disukai santri dan dengan kegiatan istighosah ini berdampak pada semakin meningkat pula keimanan dan kecerdasan santri yang ditandai dengan semakin baik sikap dan perilaku santri dan semakin baik ibadah santri.

Kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini dapat berjalan dengan baik, karena ada beberapa faktor yang mendukung

terlaksananya kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini yaitu tersedianya tempat untuk melaksanakan kegiatan istighosah dan juga tersedianya buku-buku panduan istighosah. Selain itu guru-guru juga selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada santri untuk rutin dan tertib mengikuti kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.

Namun ada beberapa kendala yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu adanya beberapa santri yang masih anak-anak sehingga mereka bermain dan membuat gaduh. Untuk itu guru harus selalu mengarahkan dan mendampingi mereka agar tidak mengganggu berlangsungnya kegiatan istighosah tersebut.

Selain kegiatan membaca Al-Qur'an dan kegiatan istighosah ada juga kegiatan shalwatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah dilaksanakan setiap hari Jum'at selama 2 jam dalam satu kali pertemuan. Santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan shalawatan yang diadakan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah. Dengan mengikuti kegiatan shalawatan ini akan menambah kecintaan santri terhadap Nabi Muhammad SAW sehingga mereka mencontoh suri tauladan Nabi Muhammad SAW dan menumbuhkan kecerdasan spiritual santri.

Kegiatan istighosah di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini dapat berjalan dengan baik, karena ada beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu tersedianya perlengkapan peralatan rebana yang lengkap, tersedianya buku shalawatan, pembina shalawat yang selalu giat melatih santri dan juga

semangat dan antusias santri untuk mengikuti kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.

Namun ada beberapa kendala yang dapat menghambat berjalannya kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah yaitu kurangnya jam kegiatan ketika sedang antusias untuk belajar shalawat namun juga terkadang mereka bosan dan lelah untuk mengikuti kegiatan shalawatan sehingga mereka tidak hadir dalam kegiatan shalawatan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini. Namun hal itu dapat disikapi dengan menambah jam shalawatan ketika ada jam-jam kosong.

Dengan adanya ketiga kegiatan keagamaan di Madrasah Diniyah Al-Mubarakah maka diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan spiritual santri Madrasah Diniyah Al-Mubarakah ini.